

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III SD**

Selvy Ayu Juwita¹⁾, Aswarliansyah²⁾, Andriana Sofiarini³⁾

Univesitas PGRI Silampari
selvyayuj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntasnya hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari. Metode penelitian yang digunakan berbentuk *Pre-Eksperimental Design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Kertosari dan sekaligus sampel penelitian yang berjumlah 17 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan tes. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 16$ menunjukkan besar $Z_{hitung} = 3,18$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ ($Z_{hitung} > Z_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* tuntas.

Kata Kunci: *Make A Match*, Matematika, Model Pembelajaran

ABSTRACT

*This study aims to determine the completion of Mathematics learning outcomes for third grade students at SD Negeri Kertosari. The research method used is in the form of Pre-Experimental Design. The population was all third grade students at SD Negeri Kertosari and at the same time the research sample totaling 17 students. Data collection was carried out using saturated sampling technique. The data collected was analyzed using a test. Based on the results of data analysis with a significant level of $\alpha = 5\%$ and $dk = 16$, it shows that $Z_{count} = 3.18$ and $Z_{table} = 1.64$ ($Z_{count} > Z_{table}$). Thus it can be concluded that the mathematics learning outcomes of class III students at SD Negeri Kertosari after the *Make A Match* learning model was applied were complete. The average student final test score was 80.29 and the percentage of students who passed was 13 students (76.47%).*

Keywords: *Learning Model, Make A Match, Mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Pada proses pembelajarannya, siswa masih kurang bisa menyesuaikan diri pada kondisi pembelajaran yang cenderung bersifat kaku dan didominasi oleh guru. Akibatnya, Matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran di SD yang sulit, minat siswa rendah, dan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal (Kurnia, 2014).

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, pada proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Hal ini dibuktikan dari hasil belajar Penilaian Tengah Semester siswa kelas III semester ganjil tahun 2022/2023 bahwa hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran matematika belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) pelajaran matematika yang ditentukan adalah 68, dilihat dari presentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 35% atau sebanyak 6 orang siswa dari 17 jumlah siswa sedangkan nilai siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 65% atau sebanyak 11 siswa dari 17 jumlah siswa yang ada di kelas III SD Negeri Kertosari.

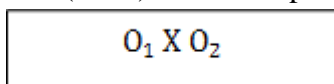
Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berdampak pada ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, mendorong keberanian, menyenangkan, dan mengurangi kegiatan sendiri peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang menyenangkan, aktif, meningkatkan pemahaman, dan sekaligus mendorong peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Make A Match*.

Menurut Sulistio (2022) model pembelajaran *Make A Match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui permainan kartu pasangan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa yang dalam proses pembelajarannya menjadi lebih aktif dan siswa juga dapat belajar mengenai suatu konsep yang menyenangkan. Model pembelajaran ini harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai dengan jawaban.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Oktober 2022 dengan ibu Sri Subekti, S.Pd yaitu wali kelas III di SD Negeri Kertosari, terdapat permasalahan yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, pada proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dimana suatu penelitian eksperimen semu tidak menggunakan kelas pembanding. Dalam suatu penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang dimana penelitian ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2017) desain eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan berupa pembelajaran dengan Model *Make A Match*

Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan hasil sebelum diberi perlakuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Banyaknya peserta tes

X : Nilai hasil uji coba

Y : Nilai rata-rata harian

Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas soal bentuk esay menggunakan rumus *Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Asrul dkk, 2014)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda butir soal yaitu sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{1/2 n. maks}$$

Jihad dan Haris (Supriadi, dkk 2018)

Keterangan:

DP = Daya pembeda

S_A = Jumlah skor kelompok atas

S_B = Jumlah skor kelompok bawah

n = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

$Maks$ = Skor maksimal butir soal

Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan apabila butir soal tersebut tergolong dalam butir soal sukar, sedang, dan mudah. Butir soal yang baik ialah butir soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Kesukaran (IK) setiap butir soal ialah sebagai berikut:

$$TK = \frac{S_A + S_B}{n maks}$$

Jihad dan Haris (Supriadi, dkk 2018)

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

S_A = Jumlah skor kelompok atas

S_B = Jumlah skor kelompok bawah

n = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

$Maks$ = Skor maksimal butir soal

HASIL PENELITIAN

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari. Karena data berdistribusi normal dan simpangan baku populasi diketahui, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-z. Hasil perhitungan data hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Z_{hitung}	Dk (n-1)	Z_{tabel}	Kesimpulan
3,18	16	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_a diterima H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan hasil analisis uji-z diketahui bahwa nilai $Z_{hitung} = 3,18$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi artinya nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* tuntas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tes awal (*pre-test*) siswa yang mendapatkan nilai ≥ 68 dengan kriteria tuntas sebanyak 1 orang (5,88%) dan siswa yang mendapatkan nilai < 68 dengan kriteria belum tuntas sebanyak 16 orang (94,18%), nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 27,71. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* termasuk dalam kategori belum tuntas.

Hasil rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* meningkat menjadi 80,29. Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir (*post-test*), siswa yang mendapat nilai ≥ 68 dengan kriteria tuntas 13 orang (76,47%) dan siswa yang mendapatkan nilai < 68 dengan kriteria belum tuntas sebanyak 4 orang (23,54%).

Berdasarkan data yang telah peneliti analisis bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri Kertosari masih relatif rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil *Post-test* dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* hasil belajar siswa tuntas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari diperoleh nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 80,29 dan presentase siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (76,47%). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $Z_{hitung} = 3,18$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ ($Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri Kertosari setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul. Ananda, R. Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kurnia, R. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* Di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 3(4), 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, W, O, S. Rahim, U. Zamsir. (2018). Kualitas Tes Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 20 Kendari Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 6 (3), 85-98.
- Sulistio, Andi., & N, Haryanti. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Bojongsari: Eureka Media Aksara.